

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek atau fenomena yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

Objek dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dengan indikator *return on equity* (ROE), kualitas KAP, dan *Audit Report Lag*. Subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dan memenuhi kriteria yang peneliti tentukan dengan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan terkait.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur dalam mengumpulkan data dan menganalisis data. Metode penelitian atau yang disebut juga desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:99).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang

spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015;17). Dengan begitu, metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka atau kuantitas. Metode ini memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pembuatan desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dalam metode penelitian kuantitatif, pengukuran dilakukan secara objektif dan biasanya menggunakan instrumen pengumpulan data yang sudah terstandarisasi. Tujuan utama dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan mendapatkan generalisasi yang lebih luas terkait fenomena yang diteliti. Seperti halnya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas KAP terhadap *audit report lag*.

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan dua jenis skala, yaitu skala rasio dan skala nominal. Skala rasio merupakan skala dengan bentuk angka dalam arti yang sesungguhnya karena dilengkapi dengan titik nol absolut (mutlak) sehingga dapat diterapkannya dalam semua bentuk operasi matematik (Siyoto & Sodik, 2015;73). Sedangkan, skala nominal merupakan skala dari data yang diperoleh melalui pengelompokan objek berdasarkan kategori tertentu (Siyoto & Sodik, 2015;69). Pengukuran variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ARL menggunakan skala rasio, sedangkan pengukuran variabel kualitas KAP

menggunakan skala nominal dengan membagi kategori KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada gambaran suatu fenomena dengan menggunakan data yang akurat, dan dilakukan secara sistematis (Sahir, 2021;6).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian (Siyoto & Sodik, 2015;50). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas KAP.
2. Variabel Dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Berkaitan dengan masalah yang diteliti, variabel yang digunakan yaitu *audit report lag*.

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih (Hartono, 2016).	<i>Size (ln) Total Aset</i>	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba (Hantono, 2018;11).	ROE $= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio
Kualitas KAP (X3)	Kualitas dari kantor akuntan publik, dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa seperti jasa audit kepatuhan, audit operasional, dan audit laporan keuangan (Arens et al., 2015).	Variabel <i>Dummy</i> D(1) = KAP <i>Big Four</i> D(0) = KAP <i>non Big Four</i>	Nominal
<i>Audit Report Lag</i> (Y)	<i>Audit report lag</i> atau Audit Delay adalah waktu diantara tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal berakhirnya laporan auditor (Black et al., 2018;399).	Jangka waktu dari: Tanggal Laporan Audit – Tanggal Penutupan Laporan Keuangan	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015;68). Data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu publikasi akademis, laporan pemerintah, survey, basis data, dan sumber lainnya. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan terkait yang terdaftar sebagai perusahaan sektor barang konsumen non-primer dan memiliki laporan tahunan yang teraudit (*annual report audited*) tahun 2018-2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Dalam pengambilan data, agar lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka terlebih dahulu ditetapkan populasi penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015;63). Populasi penelitian mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi dapat berupa objek yang memiliki karakteristik yang ingin diukur atau dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 157 perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2024:

Tabel 3. 2

Populasi perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
2	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
3	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
4	BATA	Sepatu Bata Tbk.
5	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.
6	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
7	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
8	BAYU	Bayu Buana Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
12	SHID	Hotel Sahid Jaya International
13	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
14	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
15	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
16	INDS	Indospring Tbk.
17	PBRX	Pan Brothers Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
18	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
19	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
20	ARGO	Argo Pantes Tbk.
21	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
22	NIPS	Nipress Tbk.
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
24	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
25	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
26	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
27	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
28	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.
29	PTSP	Pioneerindo Gourmet International
30	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
31	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
32	BMTR	Global Mediacom Tbk.
33	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
34	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
35	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
36	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
37	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional
38	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
39	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
40	KPIG	MNC Land Tbk.
41	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
42	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
43	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
44	FORU	Fortune Indonesia Tbk.
45	ABBA	Mahaka Media Tbk.
46	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
47	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
48	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
49	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
50	ARTA	Arthavest Tbk.
51	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
52	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
53	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
54	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
55	MICE	Multi Indocitra Tbk.
56	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
57	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
58	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
59	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
60	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.
61	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
62	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
63	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
64	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
65	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
66	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.
67	TRIS	Trisula International Tbk.
68	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
69	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.
70	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.
71	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
72	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
73	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
74	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
75	MDIA	Intermedia Capital Tbk.
76	CINT	Chitose Internasional Tbk.
77	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
78	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
79	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
80	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
81	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
82	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
83	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
84	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
85	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
87	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk.
88	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
89	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
90	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
91	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
92	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
93	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.
94	FILM	MD Pictures Tbk.
95	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
96	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.
97	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
98	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.
99	ZONE	Mega Perintis Tbk.
100	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
101	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
102	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
103	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
104	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.
105	POLU	Golden Flower Tbk.
106	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
107	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
108	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
109	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
110	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
111	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
112	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.
113	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
114	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
115	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
116	SOFA	Boston Furniture Industries Tb
117	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
118	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
119	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.
120	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
121	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
122	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.
123	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.
124	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.
125	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.
126	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
127	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.
128	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.
129	NETV	Net Visi Media Tbk.
130	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.
131	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.
132	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk.
133	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk.
134	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk.
135	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk.
136	TOOL	Rohartindo Nusantara Luas Tbk.
137	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk.
138	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk.
139	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk.
140	BMBL	Lavender Bina Cendikia Tbk.
141	FUTR	Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tb
142	HAJJ	Arsy Buana Travelindo Tbk.
143	DOOH	Era Media Sejahtera Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
144	RAAM	Tripur Multivision Plus Tbk.
145	TYRE	King Tire Indonesia Tbk.
146	VKTR	VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.
147	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk.
148	ERAL	Sinar Eka Selaras Tbk.
149	LMAX	Lupromax Pelumas Indonesia Tbk
150	BABY	Multitrend Indo Tbk.
151	AEGS	Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.
152	ACRO	Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
153	GRPH	Gripta Putra Persada Tbk.
154	UNTD	Terang Dunia Internusa Tbk.
155	LIVE	Homeco Victoria Makmur Tbk.
156	MEJA	Harta Djaya Karya Tbk.
157	BAIK	Bersama Mencapai Puncak Tbk.

Sumber: Data diolah dari BEI, 2024

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015;55). Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dan untuk memperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan dan peluang sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel metode *non-probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Siyoto & Sodik, 2015;57). Dalam teknik *purposive sampling* yaitu dilakukannya penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015;57).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yang akan dipilih diantaranya yaitu:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2023.
2. Perusahaan yang tercatat IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tanggal setelah 1 Januari 2018.
3. Perusahaan yang masih mempublikasikan laporan keuangan audit tahun 2018-2023.
4. Laporan keuangan audit perusahaan menyediakan data yang dibutuhkan penelitian (total aset, total ekuitas, *net income after tax*, nama kantor akuntan publik, tanggal laporan audit).
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Berikut merupakan tabel kriteria penentuan sampel penelitian ini:

Tabel 3. 3
Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Barang Konsumen non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2023	157
Dikurangi:	
Perusahaan yang tercatat IPO (<i>Initial Public Offering</i>) di BEI pada tanggal setelah 1 Januari 2018	69
Laporan Keuangan Audit tidak menggunakan mata uang rupiah	12
Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2018-2023	28
Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan Audit tahun Tahun 2018-2023 tetapi tidak menyediakan data yang dibutuhkan variabel	5
Total Sampel Penelitian	43

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 43 sampel perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI. Adapun nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
4	ARTA	Arthavest Tbk.
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	BAYU	Bayu Buana Tbk.
8	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
10	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
11	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
12	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
14	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
15	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
17	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
19	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
20	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.
21	KPIG	MNC Land Tbk.
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
23	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
24	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.

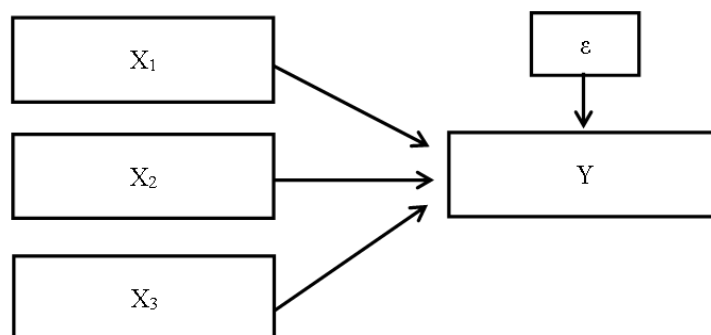
25	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
26	MICE	Multi Indocitra Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
29	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
30	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
31	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
32	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
33	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
34	PTSP	Pioneerindo Gourmet International
35	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
36	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
37	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
38	SHID	Hotel Sahid Jaya International
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
40	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
41	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
42	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
43	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sumber: Data diolah dari BEI, 2024

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan hasil dari kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori tertentu yang mewakili hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, serta teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan metode analisis statistik yang digunakan.

Oleh karena itu, model penelitian yang cocok dengan judul penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



- X_1 = Ukuran Perusahaan
 X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Kualitas KAP
 Y = *Audit Report Lag*
 ε = Variabel lain yang tidak diteliti
 → Secara Parsial

Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Siyoto & Sodik, 2015:91). Dalam penelitian ini yang mana menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif menggunakan statistik. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Teknis analisis data ini dilakukan analisis regresi dengan menggunakan bantuan *software* Eviews12. EViews merupakan salah satu *software*

yang digunakan untuk mengolah, menghitung, dan menganalisis data secara statistik. Tahapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar memenuhi asumsi-asumsi yang mendasarinya. Pengujian yang dilakukan dalam metode analisis regresi pada data panel meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Hamid et al., (2020;85) menyatakan bahwa dalam regresi asumsi data terdistribusi secara normal wajib terpenuhi. Untuk itu, tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel residual berdistribusi normal. Pada pengujian ini dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : residual terdistribusi normal

H_1 : residual tidak terdistribusi normal

Dimana kriteria pengujiannya yaitu:

- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika P Value $< \alpha$ 5% atau $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$
- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika P Value $> \alpha$ 5% atau $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

b. Uji Multikolinearitas

Hamid et al., (2020;89) menyatakan bahwa uji multikolinearitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan ada

korelasi antara variabelnya. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terputus. Adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \leq 0.10$ maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai $VIF < 10$ atau sama dengan nilai $tolerance > 0.10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Adanya gejala heterokedastisitas diindikasikan dengan adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) sedangkan apabila varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) hal ini menunjukkan adanya indikasi gejala homokedastisitas (Hamid et al., 2020; 109). Adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Transformasi Data

Transformasi data digunakan untuk menyembuhkan data yang sakit atau terkena heterokedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Transformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari

analisis ragam (Habibillah, 2017). Terdapat banyak jenis transformasi data yang dapat dilakukan, diantaranya (Chendrawan & F, 2018):

1. Transformasi Logaritma

Transformasi logaritma yaitu data bersifat aditif yang mana apabila data tidak memenuhi asumsi (F) maka harus dilakukan transformasi data. Transformasi logaritma ini tidak digunakan jika terdapat data 0. Transformasi logaritma hanya dapat digunakan ketika data memiliki variasi yang besar, rentang nilainya luas serta rentang data cenderung mengikuti skala eksponensial. Rumus perhitungan transformasi logaritma dimana x merupakan data asli sedangkan y adalah data transformasi adalah sebagai berikut:

$$y = \log(x)$$

Syarat menggunakan transformasi logaritma ini yaitu jika sebaran data $X > 10$ maka menggunakan $\log X$ tetapi jika sebaran data ≤ 10 maka menggunakan $\log (X+1)$.

2. Transformasi Logaritma Natural (Ln)

Transformasi menggunakan logaritma natural biasanya digunakan pada situasi dimana terdapat hubungan tidak linear antara variabel independen dengan variabel terikat. Transformasi logaritma natural digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi pengaruh aditif (ragam). Cara yang dilakukan dalam transformasi logaritma natural adalah dengan menggunakan data asli yaitu X , maka menjadi X' yang artinya X aksen merupakan data dari hasil transformasi. Dimana digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$X' = \ln(x)$$

3. Transformasi Z-Score

Z-Score adalah suatu ukuran yang menentukan seberapa jauh suatu data dengan nilai rata-ratanya dalam satuan standar deviasinya. Z-Score berguna ketika kita ingin membandingkan dua atau lebih data dalam satu skala standar. Ini dapat memudahkan dalam pengumpulan data dan analisis data.

Z-Score dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$Z \text{ Score} = \frac{X - \text{Mean}}{\text{Standard deviasi}}$$

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan baik secara parsial ataupun simultan antara satu lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dimana dalam analisis memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu (Priyanto, 2022;6). Secara umum, persamaan model regresi data panel sebagai berikut (A. T. Basuki & Prawoto, 2023):

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (LDR)

α = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1

X_2 = Variabel independen 2

$b_{(1,2,..)}$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh dari tiap variabel dibutuhkan pengujian hipotesis dengan melakukan penetapan hipotesis operasional, uji hipotesis, serta penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kualitas KAP secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_1 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kualitas KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*

b. Secara Parsial

$H_{0a} : \beta_{YX_1} = 0$: Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{1a} : \beta_{YX_1} < 0$: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

$H_{0b} : \beta_{YX_2} = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{1b} : \beta Y X_2 < 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

$H_{0c} : \beta Y X_3 = 0$: Kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{1c} : \beta Y X_3 < 0$: Kualitas KAP secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau keseluruhan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyanto, 2022;13).

Hipotesis dalam uji F sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

H_1 : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (berpengaruh)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyanto, 2022;13). Hipotesis dalam Uji t sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

H_1 : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Pada nilai determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen (Priyanto, 2022;14). Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan bila R^2 sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

3. Penarikan kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan tahapan-tahapan pengujian diatas, penulis melakukan analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.